

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTORIAL RIDDLE*
TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI
DAN *SELF-CONFIDENCE* MATEMATIS
PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**YUNI SAFITRI
NPM: 1611050326**

Jurusan: Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTORIAL RIDDLE*
TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI DAN
SELF-CONFIDENCE MATEMATIS
PESERTA DIDIK**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Matematika

Oleh :

**YUNI SAFITRI
NPM :1611050326**



Pembimbing 1 : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.

Pembimbing 2 : Rizki Wahyu Yunian, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Kemampuan representasi matematis rendah karena belum mampu menuliskan soal dengan benar dan belum mampu menuliskan interpretasi dari suatu representasi. Kemudian pendidik masih menggunakan model pembelajaran yang monoton. Model pembelajaran *Pictorial Riddle* memiliki pengaruh baik dalam memperbaiki kemampuan representasi matematis dan ada faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran yaitu faktor *Self-Confidence*. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas VIII SMP Tri Sukses Natar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak kelas dengan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji MANOVA.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh model pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik. (2) terdapat pengaruh model pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap kemampuan *Self-Confidence* matematis peserta didik. (3). terdapat pengaruh model pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap kemampuan representasi matematis dan *Self-confidence* matematis peserta didik.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Pictorial Riddle*, Representasi matematis, *Self-Confidence*.



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Pictorial Riddle
Terhadap Kemampuan Representasi Dan Self-
Confidence Matematis Peserta Didik**

**Nama : Yuni Safitri
NPM : 1611050326
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan**


MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004


Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd
NIP. 198906052015031004

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika


Dr. Nanang Supriadi, M.Sc.
NIP. 197911282005011005



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PEMODELAN MATEMATIKA TERHADAP
PENDAPATAN USAHA DI KOPERASI MAHASISWA UIN RIL**, disusun oleh:
Chinta Herlinda, NPM. 1611050073, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan
dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal: Kamis/17 Desember 2020 pukul:
10.00-12.00 WIB

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd (.....)

Sekretaris : Noviana Riskiana Dewi, M. Si (.....)

Pembahas Utama : Dr. Nanang Supriadi, M. Sc (.....)

Pembahas I : Dr. Achi Rinaldi, M.Si (.....)

Pembahas II : Fredi Ganda Putra, M.Pd (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

﴿١٣٩﴾ مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنَّمَا أَعْلَوْنَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُونَ وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَلَا

Artinya:

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”. (QS Ali-Imran : 139)

فَضْلَهُ مِنْ وَلْتَبْتَغُوا فِيهِ لِتَسْكُنُوا وَالنَّهَارَ اللَّيْلَ لَكُمْ جَعَلَ رَحْمَتِهِ وَمِنْ

﴿٧٣﴾ تَشْكُرُونَ وَلَعَلَّكُمْ

Artinya:

“Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur Kepada-Nya”. (QS Al-Qashash : 73)

PERSEMBAHAN

Puji syukurkehadirat Allah SWT yang maha pengasih, maha penyayang dan maha kuasa atas segala nikmat yang telah Engkau berikan. Alhamdulillah Wa syukurillah, pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam semoga sellau tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW Pembawa Risalah Yang memiliki cinta teramat luas kepada umatya. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda M.Nuh dan Ibunda Rahayu yang telah memberikan limpahan kasih sayang, pengorbanan, dukungan semangat dan nasehat serta do'a yang tulus dan tiada henti. Terimakasih telah mendidik dan membesarkan serta mengantarkanku sampai menyelesaikan pendidikan SI di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adikku tercinta Jaenal Fanani, Muhammad Ragad, dan Feri Salim Hanan yang telah memberiku kasih sayang, semangat, dan persaudaraan serta dukungan, semoga kelak menjadi anak yang membanggakan orang tua kita tercinta serta tetap menjadi pribadi yang rendah hati.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Yuni Safitri lahir pada tanggal 11 juni 1997 di Bandar Lampung, Provinsi Lampung, putri pertama dari empat saudara yang terlahir dari pasangan Bapak M. Nuh dan Ibu Rahayu. Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 1 Wonosari Gading Rejo Kabupaten Pringsewu yang dimulai pada tahun 2004 dan diselesaikan pada tahun 2010 pada tahun 2010, dilanjutkan MTs Raden Intan dan selesai tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan jenjang selanjutnya di SMA Nusantara Bandar Lampung dari tahun 2013 sampai tahun 2016.

Tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN). Pada bulan juli 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pemulihan, Kecamatan Karang Pucung Lampung Selatan dan penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 27 Bandar Lampung.

Beberapa pengalaman yang penulis dapatkan adalah sejak SD penulis mengikuti lomba lari meraton dan menjadi juara sekabupaten pringsewu, sejak SMP penulis aktif dalam kegiatan Pramuka, menari, kaligrafi, menjahit, komputer dan pencak silat. Kemudian sejak SMA penulis aktif dalam kegiatan OSIS, Pramuka dan Menari. Selama kuliah peneliti pernah mengikuti lomba memasak, menjadi sekretaris dari event short movie, pembawa acara di talk show bincang IWO, dan menjadi admin media online lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Pictorial Riddle* Terhadap Kemampuan Representasi Dan *Self-Confidence* Matematis Peserta Didik sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku Ketua jurusan pendidikan matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.
4. Bapak Rizky Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Jasa yang akan selalu terpatri di hati penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyan dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Kepala Sekolah SMP Tri Sukses yaitu Ibu R. Rosna Karyawati, S.TP. yang telah menyambut hangat dan mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMP Tri Sukses .
7. Ibu Hj. Sri Anugrawati, S.P. beserta Staf TU SMP Tri Sukses Natar Bandar Lampung yang membimbing dan memeberikan bantuan pemikiran kepada penulis selama mengadakan penelitian.

8. Terimakasih untuk teman-teman KKN dan PPL yang telah memberikan semangat serta momen-momen indah kita lewati bersama.
9. Sahabat-sahabatku semenjak masuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika Rita Widiya, Khoirotn Nikmah, Eka Mulia Aprina, Siti Hajaroh, Valentina Febriyana dan Muhammad Iqbal terimakasih telah memberikan bantuan, semangat, kebersamaan dan persahabatan yang telah tercipta selama ini.
10. Wawan Kurniawan yang selalu memberi motivasi, semangat, bantuan, dan membentuk diri saya untuk selalu berani, mandiri, dan selalu belajar sesuatu hal baru.

Semoga kebaikan baik itu bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan, semoga jerih payah dan amal bapak-bapak, ibu-ibu serta teman-teman akan mendapatkan Ridho dari Allah SWT. Amiiin Ya Robbal 'Alamin. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, Januari 2022
Penulis

Yuni Safitri
NPM. 1611050326

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Pembatasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
G. Ruang Lingkup Penelitian	18
H. Definisi Operasional	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. TinjauanPustaka	20
1. Pengertian Model Pembelajaran	20
2. Model Pembelajaran Ekspositori	22
3. Model Pembelajaran <i>Pictorial Riddle</i>	24
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Pictorial Riddle</i>	24
b. Langkah-LangkahKegiatan Model Pembelajaran <i>Pictorial Riddle</i>	26
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Pictorial Riddle</i>	27
d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Pictorial Riddle</i>	29
4. Kemampuan Representasi Matematis	30
a. Hakikat Representasi Matematis	31
b. Pengertian Kemampuan Representasi Matematis	31
c. Jenis-jenis Representasi Matematis	33

d. Bentuk Indikator Representasi Matematis.....	34
5. <i>Self-Confidence</i> Matematis.....	36
a. Pengertian <i>Self-Confidence</i>	36
b. Karakteristik-karakteristik <i>Self-Confidence</i>	38
c. Indikator <i>Self-Confidence</i>	39
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Confidence</i>	41
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis Penelitian.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	50
B. Variabel Penelitian	52
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
1. Tes	55
2. Angket	55
3. Dokumentasi	55
E. Instrumen Penelitian.....	56
F. Pengujian Instrumen Penelitian.....	60
1. Tes Representasi Matematis.....	60
a. Uji Validitas	60
b. Uji Realibilitas	61
c. Uji Tingkat Kesukaran	62
d. Uji daya Pembeda	63
2. Angket <i>Self-Confidence</i>	64
a. Uji validitas	62
b. Uji Reabilitas.....	62
G. Teknik Analisis Data.....	65
1. Uji Prasyarat.....	65
a. Uji Normalitas	65

b. Uji Homogenitas	66
2. Uji Hipotesis.....	68
a. Uji Manova (<i>Multivariate Analysis of Variance</i>)	68
b. Prosedur Manova	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

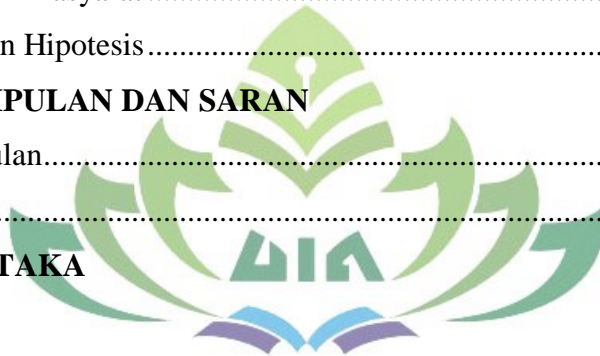
A. Analisis Uji Coba Tes	50
1. Analisis Hasil Uji Coba Representasi Matematis	55
2. Analisis Hasil Uji Coba <i>Self-Confidence</i> Matematis	55
B. Deskripsi Data Amatan	50
1. Deskripsi Data Amatan Representasi Matematis dan <i>Self-Confidence</i>	55
2. Pengujian Prasyarat	55
3. Pengujian Hipotesis.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

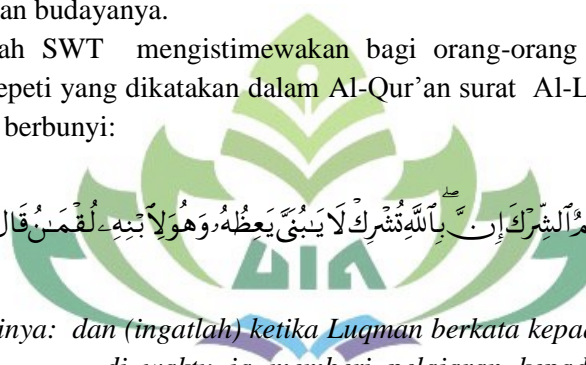


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan tersebut.¹ Sumber daya manusia dalam bidang pendidikan memperoleh kemampuan sosial dan perkembangan individu yang optimal memberikan relasi yang kuat antara individu dengan masyarakat dan lingkungan budaya sekitarnya. Lebih dari itu pendidikan merupakan proses “memanusiakan manusia” dimana manusia diharapkan mampu memahami dirinya, orang lain, alam dan lingkungan budayanya.

Allah SWT mengistimewakan bagi orang-orang yang ingin belajar seperti yang dikatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Luqman ayat 13, yang berbunyi:


 عَظِيمٌ لِّظُلْمِ الشِّرْكَ إِنَّ بِاللَّهِ تُشْرِكُ لَا يَبْنِي يَعِظُهُ وَهُوَ لَا بِنَيْهِ لَقَمَنُ قَالَ وَإِذْ

Artinya: dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Al-Luqman:13).

Dari penjelasan ayat tersebut diterangkan bahwa pendidikan memiliki peran penting yakni sebagai menyampaikan adab-adab atau sikap yang baik, tutor, fasilitator, pendamping, mentor, dan lainnya. Dengan pendidik memiliki peran tersebut diharapkan supaya peserta

¹Rubhan Masykur, Nofrizal, and Muhammad Syazali, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash,” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, No.2 (2017): h.178.

didik bisa tumbuh sesuai yang diinginkan. Pendidikan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah mata pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika tidak luput dari perhatian semua orang, baik bagi pendidik dan peserta didik karena matematika merupakan cabang ilmu yang bermanfaat ketika terjun dan bersosialisasi di masyarakat. Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sidiknas Pasal 37 dijelaskan bagaimana pentingnya penguasaan matematika, karena mata pelajaran matematika ialah mata pelajaran yang wajib bagi peserta didik di tingkat pendidikan dasar maupun menengah. Bentuk dari pelajaran matematika pada tingkat pendidikan dasar maupun menengah ialah matematika sekolah.

Matematika sekolah ialah matematika yang terdiri atas bagian-bagian matematika yang dipilih untuk menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi serta perkembangan ilmu teknologi dimasa depan. Oleh karena itu, Tujuan dari diberikannya matematika pada pendidikan dasar atau menengah yaitu untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, rasional, analisis, sistematis, kritis dan kreatif dengan keahlian bekerja sama.

Salah satunya adalah kemampuan representasi matematis. Sebagaimana studi yang dilakukan oleh TIMSS (*Trend in International Mathematic and Science Study*) dan PISA (*Programme for International Studen Assesment*) di beberapa Negara termasuk salah satunya Indonesia. TIMSS merupakan studi komperatif internasional yang komprehensif dalam matematika dan sains. Studi ini dilakukan setiap empat tahun sekali, dan pertama kali dilaksanakan pada tahun 1995.² Indonesia pertama kali mengikuti TIMSS pada tahun 1999 hingga sampai sekarang. Hasil studi terbaru yang dilaksanakan oleh PISA (*Programme for International Studen Assesment*) pada tahun 2018 di Indonesia mengalami penurunan ranking yaitu menempati urutan ke-73 dari 79 negara peserta dengan pencapaian skor 379 apabila dibandingkan dengan PISA tahun 2015

²Hendri Prastyo, "Kemampuan Matematika Siswa Indonesia Berdasarkan TIMSS," *Jurnal Padagogik* Volume 3 No. 2, (July 2020): h.19.

Indonesia menempati urutan ke-65 dari 70 negara peserta dengan skor 386.³ Hal ini menunjukkan bahwa literasi matematika di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lain.

Tingkat rendah kemampuan peserta didik Indonesia dalam representasi dikarenakan beberapa faktor, satu diantaranya adalah faktor yang berpusat pada isi atau representasi. Artinya, beberapa representasi memerlukan teknik interpretatif yang berbeda dari yang lain, menumbuhkan pemahaman konseptual yang lebih, dan beberapa memerlukan sejumlah besar langkah dalam proses translasi. Namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik matematika hanya mengajarkan prosedur atau langkah pengerjaan soal dan melakukan suatu penilaian yang jarang menjangkau aspek-aspek tertentu seperti representasi.

Adapun pendidik yang keterbatasan pengetahuan tentang representasi matematis dan peranannya dalam pembelajaran matematika, dan pendidik masih menggunakan pembelajaran konvensional yang membuat peserta didik cenderung meniru langkah guru dalam menyelesaikan masalah akibatnya kemampuan representasi matematis peserta didik tidak berkembang. Hal ini juga yang menyebabkan rendahnya kemampuan representasi matematis peserta didik.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Agus Triono yang menyatakan bahwa kemampuan representasi matematis peserta didik dalam bentuk gambar terlihat banyak peserta didik belum mampu mengubah simbol matematis kedalam bentuk gambar, kemudian dalam representasi simbol peserta didik sebagian sudah mampu menggunakannya, kesalahan peserta didik terlihat pada saat mengubah permasalahan kedalam model matematika dan untuk kemampuan representasi verbal peserta didik sebagian sudah mampu

³Vivi Rachmatul Hidayati1, Nourma Pramestie Wulandari, and Muhammad Erfan, "Literasi Matematika Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Masalah Pisa Konten Shape And Space," *JPMI* Vol. 3, No. 3 (Mei 2020): h.196.

menggunakannya meskipun masih ada yang belum bisa menyampaikan ide matematisnya dengan bahasa sendiri.⁴

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Melya Rahmi yang menyatakan bahwa kemampuan representasi matematis peserta didik masih rendah. Hal ini dikarenakan banyak peserta didik yang tidak bisa mempresentasikan soal kedalam representasi yang benar, padahal soalnya merupakan soal yang sering diberikan oleh pendidik.⁵ Dan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Devi Isly Warni yang menyatakan bahwa kemampuan representasi peserta didik sangat rendah. Hal ini di karenakan peserta didik belum mampu membuat persamaan atau ekspresi matematika dari soal yang diberikan, peserta didik belum mampu mengidentifikasi soal dengan benar dan peserta didik peserta didik juga belum mampu menuliskan interpretasi dari suatu representasi.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Agus Triono, Melya Rahmi, dan Devi Isly Warni yang menyatakan bahwa representasi matematis peserta didik masih rendah, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kemampuan representasi matematis kepada peserta didik. Kemampuan Representasi matematis ialah kemampuan menyajikan kembali notasi, simbol, tabel, gambar, grafik, diagram, persamaan atau ekspresi matematis ke dalam bentuk lain.⁷

National Council of Teacher of Mathematics (NCTM, 2000) menyatakan bahwa proses representasi melibatkan penerjemah

⁴Agus Triono, *Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII Negeri 3 Tangerang Selatan* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).h.6

⁵Melya Rahmi, *Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa SMP/MTs* (Banda Aceh: Universitas Islam Ar-Raniry, 2019).h.4

⁶Devi Isly Warni, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri Sekecamatan Sungayang* (Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri, 2018).h.4

⁷Novia Rahmadian, Mulyono, and Isnarto, "Kemampuan Representasi Matematis Dalam Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually," *Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Prisma/.*, 2019, h.287.

masalah atau ide ke dalam bentuk baru. Oleh karena itu, representasi matematis merupakan bantuan dalam memahami konsep dan prinsip matematika secara mendalam guna menyederhanakan penyelesaian masalah matematika dan mengkomunikasikannya dengan proses penyelesaiannya. Kemampuan representasi matematis diperlukan peserta didik untuk memahami konsep-konsep matematika dan mengkomunikasikan ide-ide matematika. Representasi adalah pusat dari pembelajaran matematika, peserta didik dapat mengembangkan, memperdalam pemahaman mereka memiliki melalui membuat, membandingkan dan menggunakan representasi.

Hal ini juga diperkuat oleh penjelasan dari (Kartini, 2009) yang mengatakan bahwa representasi sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika. Terdapat beberapa alasan perlunya representasi matematis, yaitu memberi kelancaran kepada peserta didik dalam membangun suatu konsep, berfikir matematis dan memiliki kemampuan serta pemahaman konsep yang kuat dan fleksibel. Penggunaan representasi matematis yang sesuai dengan permasalahan dapat menjadikan ide-ide matematika lebih konkrit dan membantu peserta didik memecahkan suatu masalah yang kompleks menjadi lebih sederhana.

Rendahnya kemampuan representasi matematis siswa dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi matematika di SMP TRI SUKSES Natar, Lampung Selatan yaitu Hj. Sri Anugrawati, S.P. telah diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran matematika di SMP TRI SUKSES Natar, Lampung Selatan ini masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pendidik menyatakan hanya sedikit peserta didik yang mampu mempresentasikan ide-idenya. Hal ini disebabkan karena kurangnya representasi matematis. Peserta didik belum mampu menuliskan soal dengan benar dan peserta didik belum mampu menuliskan interpretasi dari suatu representasi. Sesuai hasil pra penelitian tes kemampuan representasi matematis yang telah dilakukan pada kelas VIII di SMP TRI SUKSES Natar, Lampung Selatan ini masih rendah. Hal ini bisa dilihat dalam tabel.1 sebagai berikut:

Tabel. 1
Hasil Tes Kemampuan Representasi

No	Kelas	K K M	Jumlah Skor Siswa (x)		Jumlah Siswa	Persentase	
			x < 70	x ≥ 70		Tuntas	Tidak Tuntas
1	VIII A	70	26	4	30	13,3%	86,6%
2	VIII C	70	25	5	30	16,6%	83,3%

Sumber Data: Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Tri Sukses Natar.

Tabel.1 ini menjelaskan bahwa kemampuan representasi matematis oleh kelas VIII di SMP TRI SUKSES Natar, Lampung Selatan ini dikategorikan masih cukup rendah, seperti yang ditunjukkan pada persentase ketuntasan dan ketidak tuntasan kemampuan representasi matematis pada kelas VIII A sebesar 13,3% dan 86,6% dan kelas VIII C sebesar 16,6% dan 83,3%. Permasalahan ini terjadi karena peserta didik belum mengenali atau mengetahui pokok permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran, selain hal tersebut juga dapat diindikasikan bahwa terdapat beberapa indikator kemampuan representasi matematis yang belum dikuasai oleh peserta didik seperti pada gambar berikut:

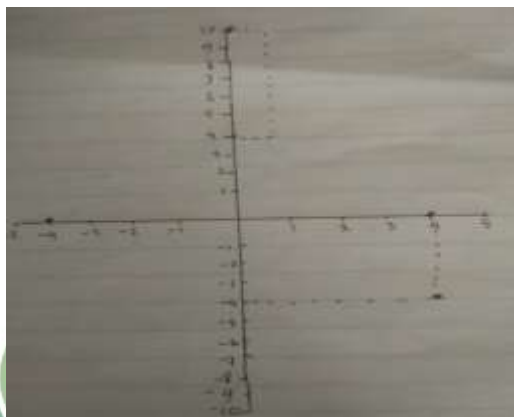
Handwritten mathematical work showing a system of equations and its solution:

$$\begin{aligned}
 1. \quad & \text{Demi} + \text{Demi} = 39 \\
 & - n + 3 + n = 39 \\
 & n + n = 39 - 3 \\
 & 2n = 36 \\
 & n = \frac{36}{2} \\
 & n = 18 \\
 & 18 + 3 = 21 \\
 & \text{Jadi} \quad \text{Demi} = 18 \\
 & \quad \quad \text{Demi} = 21
 \end{aligned}$$

Gambar 1.1

Jawaban salah tes kemampuan representasi matematis

Pada lembar jawaban peserta didik di atas yang menjawab benar tetapi tidak sesuai dengan langkah-langkah indikator representasi matematis yang diberikan. Dapat dilihat pada jawaban peserta didik bahwa ketika menjawab soal, peserta didik tidak menulis apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, sedangkan pada tahapan pelaksanaan penyelesaian masalah siswa juga tidak menulis proses penyelesaian dengan benar meskipun hasil yang diperoleh sudah menjawab dengan benar.



Gambar 1.2

Jawaban salah tes kemampuan representasi matematis

Pada lembar jawaban siswa di atas diketahui bahwa peserta didik masih cenderung bingung untuk menyelesaikan soal menggambarkan grafik, ada beberapa peserta didik sudah dapat melukiskan apa yang diketahui dan apa ditanyakan dalam soal, tetapi peserta didik tersebut masih belum dapat membuat grafik yang benar. Grafik yang telah dibuat oleh peserta didik berbeda-beda ada yang benar, dan ada juga yang salah karena setiap peserta didik mempunyai pemahaman yang berbeda. Pada uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor inilah yang meningkatkan rendahnya kemampuan representasi matematis pada peserta didik, sehingga kemampuan representasi matematis peserta didik masih belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu KKM yang telah ditetapkan dari sekolah untuk pelajaran matematika ialah 70.

Kurangnya kemampuan representasi matematis pada peserta didik disebabkan karena tidak adanya kesempatan bagi peserta didik untuk mempresentasikan ide atau pendapat. Agar peserta didik mampu memilih cara yang tepat dalam mempresentasikan ide-ide matematisnya peserta didik perlu latihan berpikir dan kemampuan mengungkapkan ide atau pendapat. Untuk itu pendidik sebagai fasilitator harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat. Pada pembelajaran yang biasa dilakukan, pendidik menggunakan metode yang hanya berpusat pada pendidik, sehingga membuat peserta didik pasif dan jarang mengungkapkan ide-ide atau pendapat. Salah satu model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan mempresentasikan ide-idenya adalah model pembelajaran *Pictorial Riddle*.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 5 berbunyi :

لَسِينَعَدَدِلتَعْلَمُوا مَنَازِلَ وَقَدَرَهُ نُورًا وَالْقَمَرَ ضِيَاءَ الشَّمْسِ جَعَلَ الَّذِي هُوَ
 يَعْلَمُونَ لِقَوْمٍ أَلَيْسَ يُفْصَلُ بِالْحَقِّ إِلَّا ذَلِكَ اللَّهُ خَلَقَ مَا وَالْحِسَابِ

Artinya: Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.

Ayat ini Allah SWT menerangkan bahwa Allah SWT menjadikan semua yang disebutkan itu bukanlah dengan percuma melainkan dengan penuh hikmah. Dengan adanya pendidikan maka tidak akan ada yang namanya mencari ilmu pengetahuan dengan percuma melainkan butuh waktu dalam belajar mengetahui sesuatu pelajaran dan hikmahnya. Maka dengan ini peneliti harap akan adanya

perubahan model pembelajaran demi meningkatkan pembelajaran matematika. Model pembelajaran tersebut ialah *Pictorial riddle* yang akan dijadikan panduan ketika proses belajar mengajar.

Pictorial Riddle adalah suatu metode pembelajaran untuk mengembangkan aktivitas peserta didik dalam diskusi kelompok kecil maupun besar yang melalui penyajian masalah yang disajikan dalam bentuk ilustrasi gambar.⁸ Suatu *pictorial riddle, riddle* biasanya berupa gambar, baik di papan tulis, papan poster, maupun diproyeksikan dari suatu transparansi, kemudian pendidik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan riddle itu. Dalam *pictorial riddle* gambar sebagai peragaan atau situasi yang sesungguhnya dapat digunakan untuk meningkatkan cara berpikir peserta didik terutama dalam pembelajaran matematika. *Pictorial riddle* juga merupakan salah satu teknik untuk mengembangkan motivasi dan perhatian peserta didik didalam diskusi kelompok kecil atau besar.

Metode *pictorial riddle* dapat dikolaborasi dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing karena keduanya berfokus pada pencarian pengetahuan dengan pemahaman sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hafidza (2019) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan model *pictorial riddle* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar sebesar 84% sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran *pictorial riddle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁹ Berdasarkan uraian diatas mengenai model pembelajaran *pictorial riddle* maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan model pembelajaran *pictorial riddle*.

Selain kemampuan representasi matematis dengan model pembelajara *pictorial riddle* dalam pembelajaran matematika, ternyata ada faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran matematika yaitu faktor psikologi

⁸Sitti Awal, Ahmad Yani, and Bunga Dara Amin, "Peranan Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pada Siswa SMAN 1 Bontonompo," *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar* Volume 4 no 2 (2017): h.250.

⁹Andri Haris Setiawan and Iman Suchahyo, "Pengaruh Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa," *IPF : Inovasi Pendidikan Fisika* Vol. 09 No. 01 (2019): h.27.

peserta didik. Faktor psikologi tersebut ialah *Self-Confidence*. *Self-Confidence* ialah kepercayaan terhadap diri sendiri, untuk memperkuat tekad dalam menyelesaikan segala tugasnya.¹⁰ *Self-Confidence* penting dimiliki oleh peserta didik, hal ini terbukti dari hasil TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) tahun 2015 yang menunjukkan bahwa *self-confidence* terhadap kemampuan matematika hanya 23% peserta didik Indonesia yang percaya diri presentase ini lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya.¹¹

Namun *self-confidence* masih diabaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Hal ini berdasar pada penelitian Arslan dan Altun (Minarti, 2015) di Turki, bahwa minimnya pengetahuan dan keterampilan peserta didik, seperti konsep, algoritma, dan pemecahan masalah, mengakibatkan kepercayaan diri pada peserta didik dalam menghadapi masalah matematis. Dengan adanya percaya diri, maka peserta didik akan lebih termotivasi dan lebih menyukai belajar matematika. Melalui kerja kelompok atau diskusi, *Self-confidence* dapat dikembangkan.

Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk mampu mengeksplorasi dan menemukan sendiri konsep-konsep matematika yang sedang dipelajarinya. Akan tetapi dalam kenyataannya proses *Self-confidence* terdapat beberapa kesulitan yang dimiliki misalkan yaitu kurang percaya kepada kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan masalah matematika, Tidak mau mencoba menyelesaikan suatu hal yang baru dalam matematika, Dan mudah merasa malu dan tertekan saat berkomunikasi masalah matematika dengan pendidik.

¹⁰Yuni Herdiana, Marwan, and Cut Morina Zubair, "Kemampuan Representasi Matematis Dan Self Confidence Siswa SMP Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL)," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasaki* 3 No. 2 (2019): h.24.

¹¹Siti Hodijah, Rosinah, and Mellawaty, "Perbedaan Kemampuan Representasi Matematis Antara Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Open Ended Dan Pembelajaran Means Ends Analysis Ditinjau Dari Tingkat Self-Confidence," *Departemen Pendidikan Matematika Dan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Wiralodra*, 2019, h.69.

Selain dari pada itu, peneliti memberikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui penyebab masalah kurangnya kemampuan representasi matematika dalam pembelajaran matematika. Bersumber pada angket yang sudah dilakukan peneliti kepada peserta didik kelas VIII di SMP Tri Sukses Natar, Lampung Selatan yaitu memberikan angket kepada 60 peserta didik terkait dengan sumber belajar matematika dapat dilihat dari diagram lingkaran dibawah ini :

Gambar 1.1



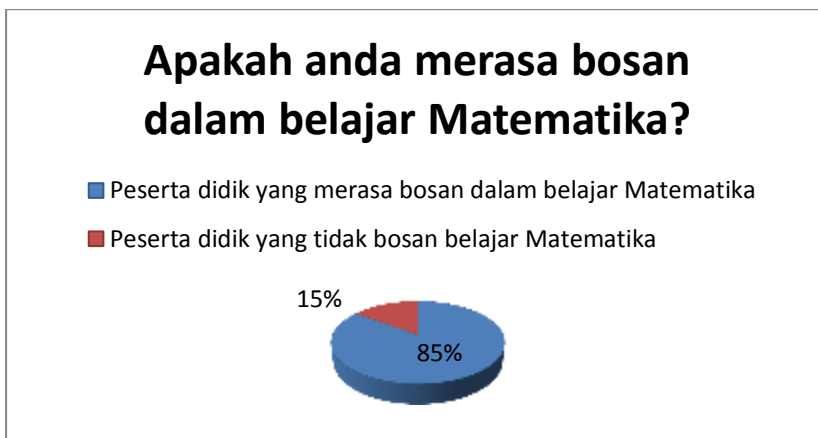
Sumber: Hasil Rekap Kuisisioner

Gambar 1.1

Diagram tanggapan peserta didik pada pelajaran matematika

Dapat dilihat dari pertanyaan pertama diperoleh hasil data bahwa 83% peserta didik tidak suka dengan pelajaran matematika. Ketidak sukaan peserta didik bersumberkan pada wawancara yang telah dilaksanakan peneliti dengan peserta didik maka disimpulkan bahwa peserta didik masih sulit untuk memahami konsep matematika yang belum tentu, banyak rumus-rumus dan lambang-lambang matematika yang membuat lupa dan bosan mendengarkan pendidik menyampaikan pembelajaran matematika.

Berikut hasil pertanyaan mengenai apakah peserta didik merasa bosan dalam belajar matematika yang disajikan pada diagram lingkaran dibawah ini :



Sumber: Hasil Rekap Kuisisioner

Gambar 1.2
Diagram Tanggapan peserta didik dalam belajar Matematika

Berdasarkan pertanyaan kedua didapat hasil 85% peserta didik yang merasa bosan dengan saat belajar matematika. Berdasarkan hasil wawancara penyebab kebosanan peserta didik dalam belajar matematika ialah peserta didik cenderung hanya diberikan rumus, contoh soal dan latihan-latihan soal matematika. Kemudian peserta didik hanya mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan pendidik dan terkadang tulisan pendidik di papan tulis tidak terlalu jelas atau tidak teralalu terlihat.

Jika dilihat dari permasalahan di atas bahwa ketidak optimalan hasil belajar peserta didik dalam belajar, disebabkan kurangnya pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik. Sehingga berakibat pada proses pembelajaran matematika yakni peserta didik masih ketergantungan kepada pendidik, Dengan demikian tentu saja peserta didik tidak aktif dan tidak bersikap mandiri dalam belajar untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan beberapa permasalahan diantaranya yaitu (1) Masih rendahnya kemampuan representasi matematis peserta didik, (2) Pendidik masih menggunakan model pembelajaran konvensional, (3) Pendidik dalam proses pembelajaran tidak memperhatikan nilai representasi

matematis hanya menilai tugas peserta didik, (4) *Self-Confidence* yang dimiliki peserta didik masih rendah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti suatu penelitian yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Pictorial Riddle* Terhadap Kemampuan Representasi dan *Self-Confidence* Matematis Peserta Didik”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka dengan ini dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian yaitu antara lain:

1. Kurang memahami konsep matematika yang disampaikan oleh pendidik dikelas dengan menggunakan buku paket atau LKS sehingga rendahnya kemampuan representasi .
2. Belum memungkinkan untuk menumbuhkan atau mengembangkan representasi secara optimal karena cara pembelajaran matematikanya masih dengan penyajian materi, memberi contoh, dan mengerjakan soal-soal latihan.
3. Komunikasinya kurang dengan pendidik membuat *self-confidence* peserta didik rendah dalam masalah matematis.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi permasalahan agar peneliti terarah yakni sebagai berikut:

1. Model pembelajara *Pictorial Riddle*
2. Kemampuan yang diteliti ialah Kemampuan Representasi dan *Self-Confidence* Matematis Peserta Didik.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penenlitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik kelas VIII SMP Tri Sukses Natar?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap kemampuan *Self-Confidence* matematis peserta didik kelas VIII SMP Tri Sukses Natar?

3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap kemampuan representasi matematis dan *self-confidence* peserta didik kelas VIII SMP Tri Sukses Natar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yakni untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik kelas VIII SMP Tri Sukses Natar.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap kemampuan *Self-Confidence* matematis peserta didik kelas VIII SMP Tri Sukses Natar.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Pictorial Riddle* dengan pembelajaran model ekspositori terhadap kemampuan representasi matematis dan *self-confidence* peserta didik kelas VIII SMP Tri Sukses Natar.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin penulis capai, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan bisa berguna bagi pengguna model pembelajaran *Pictorial riddle* terhadap kemampuan representasi dan *self-confidence* matematis peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi peserta didik

Bisa membantu peserta didik menjadi lebih aktif serta dapat mengembangkan kemampuan representasi matematis peserta didik secara optimal dan kepercayaan diri (*self-confidence*).

- b) Bagi pendidik

Untuk mempermudah pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan mampu menjadi satu alternatif model pembelajaran yang digunakan disekolahan serta memberikan inspirasi dan motivasi pendidik untuk dikembangkan model pembelajaran yang lebih kreatif serta inovatif.

c) Bagi sekolah

Menambah kualitas pembelajaran serta bisa menjadi bahan referensi dalam melakukan perbaikan dalam mengembangkan model pembelajaran.

d) Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah didapat dan dipelajari khususnya bidang matematika terutama untuk melatih kemampuan representasi dan *self-confidence* matematis peserta didik melalui model pembelajaran *Pictorial Riddle*.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek penelitian ialah Model pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap kemampuan representasi dan *self-confidence* matematis peserta didik di SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan.
2. Subjek penelitian ialah peserta didik kelas VIII SMP Tri Sukses Natar Lampung Selatan.

H. Definisi Operasional

Untuk menjauhi kesalah pahaman terhadap istilah yang ada pada penelitian ini, maka peneliti mendeskripsikan beberapa istilah yaitu :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari perbuatan seseorang yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dalam pengaruh disini menggunakan model *Pictorial Riddle*.
2. Model pembelajaran *pictorial riddle* ialah pembelajaran yang banyak melibatkan peserta didik dalam proses-proses mental dalam rangka penemuannya. *Pictorial riddle* salah satu teknik untuk mengembangkan motivasi dan perhatian peserta didik dengan ilustrasi gambar didalam diskusi kecil maupun besar.
3. Pembelajaran model ekspositori ialah model pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari pendidik kepada peserta didik, model ini disampaikan langsung oleh pendidik. Materi pelajaran sudah disiapkan oleh pendidik.
4. Kemampuan representasi matematis merupakan salah satu kemampuan dasar matematika yang harus dimiliki peserta didik.

kemampuan representasi matematis diartikan sebagai kemampuan mengungkapkan atau mempresentasikan gagasan atau ide-ide matematis sebagai alat bantu untuk menemukan solusi dari masalah matematika. Kemampuan representasi matematis diperlukan peserta didik untuk memahami konsep-konsep matematika dan untuk mengkomunikasikan ide-ide matematika.

5. Kemampuan *Self-confidensi* matematis ialah keyakinan diri sendiri terhadap kemampuan dan kelebihan yang dimiliki peserta didik sehingga mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan dengan cara penyelesaian yang baik dan efektif sesuai dengan aspek yang diamati. Dengan kepercayaan diri peserta didik akan lebih bersemangat dan fokus terhadap tujuan hidupnya. *Self-confidence* dapat dikembangkan, Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk mampu mengeksplorasi dan menemukan sendiri konsep-konsep matematika yang sedang dipelajarinya
6. Kubus dan balok adalah bangun ruang tiga dimensi. Kubus yang dibatasi oleh enam bidang sisi yang kongruen berbentuk bujur sangkar, dan kubus memiliki enam sisi, dua belas rusuk, dan delapan titik sudut. Sedangkan balok dibentuk oleh tiga dimensi yaitu persegi atau persegi panjang dengan memiliki enam sisi, dua belas rusuk, dan delapan titik sudut. Balok memiliki elemen yaitu panjang, lebar dan tinggi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *pictorial riddle* terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik pada materi kubus dan balok. Kemampuan representasi matematis peserta didik menggunakan model pembelajaran *pictorial riddle* lebih baik dibandingkan kemampuan representasi matematis menggunakan model pembelajaran ekspositori.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *pictorial riddle* terhadap kemampuan *self-confidence* matematis peserta didik pada materi kubus dan balok. Kemampuan *self-confidence* matematis peserta didik menggunakan model pembelajaran *pictorial riddle* lebih baik dibandingkan kemampuan *self-confidence* menggunakan model pembelajaran ekspositori.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *pictorial riddle* terhadap kemampuan representasi matematis dan *self-confidence* matematis peserta didik. Kemampuan representasi matematis dan *self-confidence* matematis peserta didik menggunakan model pembelajaran *pictorial riddle* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori.

B. Saran

Secara umum model pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini mempunyai hasil yang baik, yaitu model pembelajaran *pictorial riddle*. Peneliti dapat memberi saran seperti berikut:

1. Bagi pendidik sebaiknya menggunakan model pembelajaran *pictorial riddle* untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis dan *self-confidence* matematis, dibuktikan dengan penelitian ini penerapan model pembelajaran *pictorial riddle* mempunyai hasil yang baik lebih efektif untuk

meningkatkan kemampuan representasi matematis dan *self-confidence* dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori.

2. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti atau melihat pengaruh model pembelajaran *pictorial riddle* terhadap kemampuan yang lainnya. Selain itu peneliti selanjutnya bisa mengkaji lebih jauh lagi mengenai keterkaitan atau hubungan antara kedua kemampuan, yaitu kemampuan representasi matematis dan *self-confidence*



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Ani. "Studi Literatur: Pendekatan Induktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Dan Self Confident Siswa SMK." *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika* 2 no.1, (2016)
- Amalia, Yuli and Anizar Ahmad. "Penerapan Model Eliciting Activities Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Matematis Dan *Self-Confidence* Siswa SMA." *Jurnal Didaktik Matematika* Vol. 2 No. 2 (2015).
- Andayani, Meri and Zubaidah Amir. "Membangun *Self-Confidence* Siswa Melalui Pembelajaran Matematika." *Desimal: Jurnal Matematika*, (2019).
- Astuti, Erni Puji. "Representasi Matematis Mahasiswa Calon Guru Dalam Menyelesaikan Matematika." *Jurnal Tadris Matematika* Vol. 10, N0.1 (2017).
- Awal, Sitti and Bunga Dara Amin. "Peranan Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pada Siswa SMAN 1 Bontonompo." *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar* Volume 4 no 2 (2017).
- Budiyono. "*Metodologi Penelitian Pendidikan*". Surakarta: UNS Press, (2003).
- Djali dan Puji Mulyono. "*Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*". Jakarta: Garasindo, (2008).
- Dr. B. Uno, Hamzah, M.Pd. "*Perencanaan Pembelajaran*". Jakarta: PT. Bumi Aksara, (2014).
- Dr. Ruhimat, Toto. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. jakarta: PT. Raja gofindo, (2011).

- Febriyanti, Nanda and Widy Wati. "Pictorial Riddle: Pengaruh Terhadap Domain Kognitif Siswa Pada Pokok Bahasan Getaran Dan Gelombang." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, (2018).
- Fitriani, Nelly. "Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan *Self-Confidence* Siswa SMP Yang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik." *Jurnal Euclid* 1.2, No.2 (2018).
- Haeruman, Leny Dhianti and Lukita Ambarwati. "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan *Self-Confidence* Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA Di Bogor Timur." *JPPM* Vol. 10 No. 2 (2017).
- Herdiana, Yuni and Cut Morina Zubair. "Kemampuan Representasi Matematis Dan Self Confidence Siswa SMP Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi* 3 No. 2 (2019).
- Hidayati, Vivi Rachmatul and Muhammad Erfan. "Literasi Matematika Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Masalah Pisa Konten Shape And Space." *JPMI* Vol. 3, No. 3 (Mei 2020).
- Hodijah, Siti Rosinah and Mellawaty. "Perbedaan Kemampuan Representasi Matematis Antara Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Open Ended Dan Pembelajaran Means Ends Analysis Ditinjau Dari Tingkat *Self-Confidence*." *Departemen Pendidikan Matematika Dan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Wiralodra*, (2019).
- Izzati, Ismi Haqiqi Nur. "Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pictorial Riddle Untuk Melatihkan Kemampuan Representasi." *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika* 7 No 2 (2018).

- Luzyawati, Lesy . “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Materi Alat Indera Melalui Model Pembelajaran Inquiry Pictorial Riddle.” *Jurnal Pendidikan Sains & Matematika* 5 No 2 (2017).
- Margono. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Jakarta: PT Rineka Cipta. (2007).
- Warni, Devi Isly . "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri Sekecamatan Sungayang*". Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri, (2018).
- Marwan, Sulastri and Duskri. “Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik.” *Jurnal Tadris Matematika* Vol.10 No.1, (2017).
- Masykur, Rubhan and Muhammad Syazali. “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, No.2 (2017).
- Muflihatunisa, Fina. "*Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Self-Confidence Siswa Melalui Lasswell Communication Mode*"^l. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019.
- Muslimah, Nurul. "*Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Self-Confidence Peserta Didik*". Lampung: UIN Raden Intan, (2021).
- Mustangin. “Representasi Konsep Dan Peranannya Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 1 Nomor 1 (2015).

- Netriwati, M.Pd and Mai Sri Lena, M.Pd. "*Metode Penelitian Matematika & Sains*". Bandar Lampung, (2019).
- Novalia, and M. Syazali. "*Olah Data Penelitian Pendidikan*". Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, (2013).
- Prastyo, Hendri. "Kemampuan Matematika Siswa Indonesia Berdasarkan TIMSS." *Jurnal Padagogik* Volume 3 No. 2, (2020).
- Puspitasari, Dyah and Puguh Karyanto. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuri Pictorial Riddle Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Dasar Pemetaan." *Prosiding Seminar Nasional Geotik*, (2017).
- Rahmi, Melya. "*Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa SMP/MTs*". Banda Aceh: Universitas Islam Ar-Raniry. (2019).
- Rangkuti, Muhammad Aswin. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika*, (2018).
- Rahmadian, Novia and Isnarto. "Kemampuan Representasi Matematis Dalam Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually." *Journal.Unnes*, (2019).
- Rahmawati, Meilani and Dadang Danugiri. "Penerapan Metode PenemuanTerbimbing Melalui Pembelajaran Pictorial Riddle Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Kelas VII." *Jurnal homopage*, (2018).
- Rahmawati, Puji Syafitri. "*Pengaruh Pendekatan Problem Solving Terhadap Kemampuan Representasi Matematis*

- Siswa*". Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (2016).
- Rizkiah, Alin Wahyu, and Komarudin. "LKPD Discussion Activity Terintegrasi Keislaman Dengan Pendekatan *Pictorial Riddle* Pada Materi Pecahan." *Jurnal Matematika*, (2018).
- Sadiyanto, Joko and Suhartono. "Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran *Pictorial Riddle* Pada Mata Pelajaran Memperbaiki System Rem Siswa Kelas x SMK Negeri 1 Boyolali." *UNS Surakarta*, (2015).
- Sanusi, Anwar . "*Metode Penelitian Bisnis*". Jakarta: Salemba Empat, (2011).
- Sanjaya, Indrayana Ika, and Hevy Risqi Maharani. "Kemampuan Representasi Matematis Siswa Pada Materi Lingkaran Berdasar Gaya Belajar Honey Mumfrod." *Jurnal Penelitian Didaktik Matematika* 2, No.2 (2018).
- Sanjaya, Wina "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*". Jakarta: Kencana, (2006).
- Sari, Ratna Tri Mindi. "Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Disertai *Pictorial Riddle* Terhadap Kemampuan Representasi Verbal Gerak Lurus Pada Siswa Di SMA." *Universitas Jember* 8 No 1 (2019)
- Setiawan, Andri Haris and Iman Suchahyo. "Pengaruh Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Dengan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa." *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika* Vol. 09 No. 01 (2019).
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*". Bandung: Alfabeta, (2016).
- Sundayana, Rostina. "*Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*". Bandung: Alfabeta, 2014.

- Susanto, Harry. Achi Rinaldi, and Novalia. "Analisis Validitas Reabilitas Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Al-Jabar : Pendidikan Matematika* Vol 6 No.2 (2015).
- Sutrisno, and Dewi Wulandari. "Multivariat Analisis of Variance (MANOVA) Untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan." *Jurnal Aksioma Universitas PGRI Semarang* 9 No. 1, (2018).
- Shadiq, Fadjar. "Model-Model Pembelajaran Matematika SMP," 11. Pusat Pengembangan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika, 2019.
- Trianto, M.Pd. "*Model Pembelajaran Terpadu*". Jakarta: Bumi Aksara. (2010).
- Triono, Agus. "*Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII Negeri 3 Tangerang Selatan*". (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, (2017).
- Wahyudi, Syntia Harti. "Pengaruh Penggunaan Metode Pictorial Riddle Inquiry Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPA." *Educehnologia* 2 No 2 (2018).
- Wulandari, Natalia. "*Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Penggunaan Strategi Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Ipa Kelas V SDN Gupakan II. Tepus*". Gunung Kidul: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, (2013).
- Villegas, Josel. Enquiecastro, and Joseguti errez. "Representations in Problem Solving : A Case Study with Opmitation Problems." *Electronic Journal of Reseach* Vol. 7 No. 17 (2009).